



**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PRESENTASI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS VII  
SMP NEGERI 3 PUJANANTING  
KABUPATEN BARRU**

**IMRAN**

**PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2019**



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PRESENTASI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS VII  
SMP NEGERI 3 PUJANANTING  
KABUPATEN BARRU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Oleh :  
**IMRAN**  
**1341042008**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2019**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VII SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru”.

Atas nama :

Nama : Imran  
NIM : 1341042008  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa, diteliti, dan dipertahankan di depan dewan penguji skripsi pada tanggal 17 Desember 2019 naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dinyatakan **LULUS**.

Makassar, 17 Desember 2019

Pembimbing I

Dr. Nurhikmah H. S. Pd, M. Si  
NIP. 19731106 200501 2 001

Pembimbing II

Dr. H. Abd. Haling, M.Pd  
NIP. 19620516 199003 1 006

Disahkan:

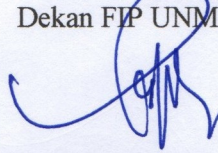
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNM

Dr. H. Abd. Haling, M. Pd  
NIP. 19620516 199003 1 006

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan Nomor 8373/UN36.4/PP/2019, tanggal 17 Desember 2019 untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan/Prodi Teknologi Pendidikan pada hari Selasa tanggal 17 Desember 2019.

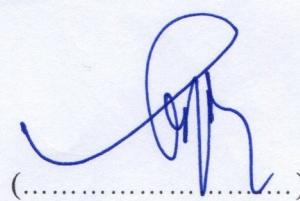
Disahkan Oleh  
Dekan FIP UNM



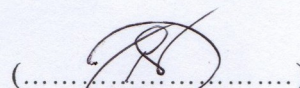
**Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons**  
NIP. 197208172002121001

### Panitia Ujian :


Ketua : Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons



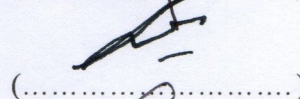
Sekretaris : Dr. Abdul Hakim, M.Si



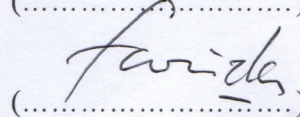
Pembimbing I : Dr. Nurhikmah H, S. Pd, M. Si



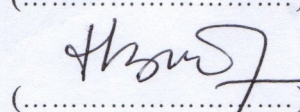
Pembimbing II : Dr. H. Abd. Haling, M.Pd



Penguji I : Dr. Farida Febriati, SS., M.Si



Penguji II : Dr. Bastiana, M.Si



## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imran  
Nim : 1341042008  
Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi :“Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru”.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 2019  
Yang membuat pernyataan,

**IMRAN**  
**341042008**

## **MOTTO**

Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan. Kau harus menciptakannya.

**Imran**

*Dengan Rasa Penuh Syukur Kuperuntukan Karya Sederhana Ini Kepada .....*

Ayahanda Lahuddin dan Ibunda Hasnawati yang tercinta dan terkasih hingga akhir hayatku, dan kepada mereka yang selalu bertanya kapan skripsimu selesai. Terima kasih karna telah memberikan segala nikmat dan kasih sayang dan dukungannya sehingga saya masih berdiri dengan tegak diatas bumi ini. Kepada semua saudaraku yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta kasih sayangnya selama ini.

## ABSTRAK

IMRAN 2019. Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru. Skripsi dibimbing oleh Dr. Nurhikmah H, S.Pd.,M.Si dan Dr. H. Abdul Haling, M.Pd. Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui Penggunaan Media Presentasi dalam proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran Biologi kelas VII SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru (2) Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa mata pelajaran Biologi pada kelas VII SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru (3) Untuk mengetahui pengaruh media presentasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas VII SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru berjumlah 72 siswa dan sampel yang digunakan adalah kelas VII<sub>a</sub> dan kelas VII<sub>b</sub> yang berjumlah 50 siswa. Dimana 25 siswa kelas kontrol yaitu kelas VII<sub>a</sub> dan 25 siswa kelas eksperimen yaitu kelas VII<sub>b</sub> dengan tehnik pengambilan sampel yaitu *Cluster Sampling (Area Sampling)*. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ini berupa pengujian hipotesis dari hasil *t-test* dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $2,99880 > 1,67722$  pada taraf signifikansi 5% menunjukkan ada perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi. Setelah diuji maka hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Presentasi terhadap mata pelajaran Biologi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru.

## **PRAKATA**

*Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.*

Dengan penuh rasa syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, pada sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Judul yang penulis ajukan adalah “Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi kelas VII di SMP Negeri 3 Punanting Kabupaten Barru”.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Dr. Nurhikmah H, S. Pd, M.Si. selaku Pembimbing I yang telah memberikan saran, petunjuk dan bimbingan serta nasehat yang tak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan Dr. H. Abdul Haling, M.Pd. selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dalam penyusunan skripsi dapat sampai di tahap penyelesaian.

Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada.



1. Prof. Dr. Husain Syam, M. Tp selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberi fasilitas selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Abdul Saman, M.Si, Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
3. Dr. Mustafa, M.Si selaku WD I, Dr. Pattaufi, M.Si selaku WD II, dan Dr. Ansar, M.Si selaku WD III yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi serta mewadahi dan memfasilitasi mahasiswa FIP UNM baik di bidang akademik, sarana dan prasarana, maupun bidang kemahasiswaan
4. Dr. H. Abdul Haling, M.Pd selaku Ketua Prodi Teknologi Pendidikan dan Dr. Abd. Hakim, M.Si, selaku Sekertasis prodi Teknologi Pendidikan FIP UNM yang telah memfasilitasi untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
5. Staf dan para Dosen prodi Teknologi Pendidikan yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. Andi Sewang, S.Pd, selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Pujananting dan ibu Sri Fatimah, selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang telah membantu dan memberi bimbingan selama penelitian
7. Seluruh siswa SMP Negeri 3 Pujananting (khususnya kelas VII<sub>A</sub> – VII<sub>C</sub>) atas segala bantuannya dan kerjasama yang baik selama penulis melakukan penelitian.

8. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Lahuddin dan Ibunda Hasnawati atas doa dan rasa sayang yang tak terhingga untuk penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa Teknologi Pendidikan khususnya teman – temanku angkatan 2013 (Independent) yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Senior- senior, Andi Irfan Jaya, Aminuddin Sukardi, Jasmiandi MH, Hairoel, Herman, Zulkifli Sahari, Alif Rahmat Hidayat. Selaku kakak yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
11. Lindawati, selaku orang yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
12. Nurasih, Erni Sofiani, Nurfadilla, Karmila, Huznul, dan Nurul selaku adik dan semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga ALLAH SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada ALLAH SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua. Amin.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Makassar, 2019

Penulis

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	<i>Postes Control Group Design</i>	21
<b>Tabel 3.2</b>	Jumlah siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru	23
<b>Tabel 3.3</b>	Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran	25
<b>Tabel 3.4</b>	Klasifikasi Skor Untuk Mata Pelajaran Biologi	27
<b>Tabel 3.5</b>	Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran dengan Penggunaan <i>Impress Libre Office</i>	27
<b>Tabel 4.1</b>	Gambaran hasil observasi aktivitas guru dalam penggunaan presentase <i>Impress Libre Office</i> dalam proses pembelajaran	31
<b>Tabel 4.2</b>	Gambaran hasil observasi aktivitas siswa dalam penggunaan <i>Impress Libre Office</i> dalam proses pembelajaran	32
<b>Tabel 4.3</b>	Nilai statistik deskriptif hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol	33
<b>Tabel 4.4</b>	Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Kelas VII SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru	34
<b>Tabel 4.5</b>	Analisis Data Inferensial Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	35

## DAFTAR BAGAN

**Bagan 2.1** Kerangka Fikir

19

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skenario Pembelajaran	44
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	53
Lampiran 3	Observasi Guru	65
Lampiran 4	Observasi Siswa	74
Lampiran 5	Soal Post-test	80
Lampiran 6	Pedoman Penskoran	85
Lampiran 7	Daftar Nilai Post-test	86
Lampiran 8	Analisis Data Statistik	88
Lampiran 9	Titik Persentase Distribusi	92
Lampiran 10	Dokumentasi	94

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
1	
B. Rumusan Masalah	
6	
C. Tujuan Penelitian	
6	
D. Manfaat Penelitian	
7	
BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	

8

1. Media Pembelajaran

8

2. Mata Pelajaran Biologi

15

3. Media Presentasi *Impress Libre Office*

17

4. Hasil Belajar

21

B. Kerangka Pikir

23

C. Hipotesis

24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

25

B. Variabel dan Desain Penelitian

25

C. Definisi Operasional

26

D. Populasi dan Sampel

27

E. Teknik Pengumpulan Data

29	
F. Teknik Analisis Data	
31	
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
35	
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
42	
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	
47	
B. Saran	
48	
DAFTAR PUSTAKA	49
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan dari setiap bangsa. Kemajuan pendidikan suatu negara sangat menentukan kemajuan negara tersebut dalam pembangunan diberbagai bidang. Untuk itu suatu bangsa yang mau maju harus memprioritaskan pembangunan di bidang pendidikan, karena pendidikan merupakan kunci utama dari segala kemajuan pembangunan dimasa depan.

Tujuan pendidikan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidikan. Salah satu tujuan guru adalah untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas dengan melaksanakan suatu sistem pembelajaran yang baik dan terorganisir dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Kemajuan pendidikan suatu negara sangat mementukan kemajuan suatu negara tersebut dalam pembangunan di berbagai bidang. Untuk itu suatu bangsa yang mau maju harus memprioritaskan pembangunan di bidang pendidikan. Karena pendidikan kunci utama dari segala kemajuan di masa yang akan datang.

Pendidikan harus dijalankan dengan sebaik-baiknya dengan memprioritaskan kualitas dan kemudahan akses dari pendidikan tersebut.

Kualitas pendidikan yang baik hanya akan dapat tercipta jika sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik serta perlu upaya-upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, guru sebagai pengajar dalam proses pendidikan harus dapat menyajikan proses pembelajaran yang menarik dan siswa sebagai sasaran pembelajaran harus belajar dengan baik agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Salah satu komponen pembelajaran yang sangat menentukan pembelajaran adalah keberadaan media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (Arsyad, 2014 : 19) yang mengemukakan bahwa: “pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Melalui penggunaan media pembelajaran secara baik diharapkan siswa dapat memahami materi pelajaran. Hal ini berarti demi optimalnya kegiatan pembelajaran, maka seharusnya didukung dengan penggunaan media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (Arsyad, 2014 : 20) bahwa “media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaharui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran”.

Berdasarkan pendapat diatas jelas bahwa, peningkatan kemampuansiswa dalam memahami materi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor

penggunaan media dalam pembelajaran yang sesuai tuntutan kurikulum karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Untuk itu sudah seharusnya seorang guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya. Menurut Hamalik (Arsyad, 2013:2) Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi:

Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, fungsi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, seluk-beluk proses belajar, hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan, nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran, pemilihan dan penggunaan media, berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan, media pendidikan dalam setiap mata pelajaran, usaha inovasi dalam media pendidikan.

Dengan demikian, jelas bahwa media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan. Dengan adanya media pada proses belajar mengajar, dapat membantu pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Rusman (2013 : 295) “melalui media pembelajaran potensi indra peserta didik dapat diakomodasi sehingga kadar hasil belajar akan meningkat”. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik dan juga dapat menunjang minat siswa dalam belajar. Menurut Karim (2007:6) :

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran untuk menyalurkan pesan, dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media yang baik dalam proses pembelajaran harus didasarkan pada kriteria pemilihan yang objektif, berdasarkan tujuan pembelajaran (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang akan dicapai, strategi kegiatan pembelajaran, dan sistem evaluasinya. Hal ini mengisyaratkan pentingnya media dalam pengelolaan proses belajar.

Berdasarkan hasil wawancara awal pada 19 September 2017 dengan salah satu guru mata pelajaran Biologi kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru diperoleh informasi bahwa dalam proses belajar mengajar berlangsung tanpa memanfaatkan media dalam proses pembelajaran di kelas dan masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan metode ceramah masih menjadi pilihan utama dalam strategi pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung, tidak ada pemanfaatan media yang dapat menarik perhatian siswa. Sedangkan mengenai hasil belajar mata pelajaran Biologi kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru, nilai rata-rata yang dicapai siswa kelas VII tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu minimal 70. Pembelajaran Biologi yang demikian dapat menyebabkan pencapaian kompetensi yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat.

Untuk mencapai apa yang diharapkan, alternatif yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar yaitu dengan memanfaatkan media *Impress Libre Office*. Diharapkan pemanfaatan media *Impress Libre Office* terhadap mata pelajaran

Biologi di kelas VII dapat menarik perhatian siswa, karena dengan menggunakan media *Impress Libre Office* yang juga merupakan sebuah program aplikasi pembelajaran yang menggunakan komputer dan proyektor sebagai alat bantu dalam pembelajaran siswa dapat melihat langsung materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk media presentasi yang dapat merangsang perhatian, keaktifan, dan kreativitas peserta didik secara visual.

Berdasarkan uraian diatas hal tersebut menjadi pertimbangan utama bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi kelas VII SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penggunaan media presentasi dalam proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran Biologi kelas VII SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru ?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas VII SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru?
3. Apakah ada pengaruh presentasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas VII SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Penggunaan media presentasi dalam proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran Biologi kelas VII SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa mata pelajaran Biologi pada kelas VII SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru
3. Untuk mengetahui pengaruh media presentasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas VII SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:
  - a. Bagi akademis, sebagai bahan informasi bagi Jurusan Teknologi Pendidikan tentang pentingnya penggunaan media di sekolah kaitannya dengan hasil belajar
  - b. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan perbandingan atau referensi bagi peneliti yang mengkaji masalah yang relevan
2. Manfaat praktis:
  - a. Bagi siswa, sebagai bahan belajar agar semakin meningkatkan hasil belajarnya.
  - b. Bagi guru, dapat meningkatkan kreativitas guru dalam pemilihan dan penggunaan media, khususnya dalam menggunakan Presentai Bagi

sekolah, sebagai bahan masukan untuk selalu mengembangkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Media yang digunakan pendidik sebagai pengantar pesan kepada peserta didik dan juga merupakan sebagai wahana untuk memberikan pengalaman belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Sependapat definisi itu, Miarso (Sumantri, 2015: 303) “mendefinisikan media adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar dalam diri siswa”. Dan Briggs (2015: 303) “menyatakan media sebagai wahana fisik yang mengandung materi instruksional”. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Media yang dimaksud hendaknya dapat menyalurkan pesan dengan baik sehingga terjadi proses pembelajaran yang lebih bermutu. Media memiliki multi makna, baik dilihat terbatas maupun secara luas. Gagne (Susilana dan Riyana, 2009:6) mengemukakan “media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”.

Sedangkan Latuheru (2014:4) mengartikan “media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan



sampai itu sampai kepada penerima yang dituju”. Jadi dapat kita artikan bahwa media sebagai perantara, pembawa penghantar atau saluran. Dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan media yang ada pada dirinya untuk menyampaikan konsep abstrak, yang sering sulit dipahami oleh siswa-siswanya meskipun mungkin diulangi beberapa kali dengan mendayagunakan media diluar diri guru secara tepat.

Media dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting sebagai alat bantu yang menciptakan proses belajar-mengajar yang efektif. Setiap proses belajar mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, metode dan alat serta evaluasi. Alat bantu pengajaran atau lebih populer disebut media pembelajaran harus menjadi bagian *integral* dari proses belajar mengajar terutama dalam metode mengajar.

Pentingnya media pembelajaran tidak semata-mata dalam proses mengajar tetapi juga dalam proses belajar. Mengacu pada pendapat di atas, maka media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan berupa materi pelajaran dari sumber kepada penerima dalam kegiatan pembelajaran sehingga terjadi kegiatan komunikasi timbal balik yang dapat merubah pola pikir kearah perilaku indikator dan hasil belajar yang dikehendaki oleh kurikulum atau tuntutan materi pelajaran.

Berbagai pendapat, dapat dijelaskan bahwa pada dasarnya semua pendapat tersebut memposisikan media sebagai suatu alat atau sejenisnya yang dapat dipergunakan sebagai pembawa atau penyampai pesan dari sumber pesan ke penerima pesan atau dengan kata lain dari guru ke peserta didik.

Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan media tersebut dimaksudkan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti.

#### a. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam hal ini untuk memaksimalkan penggunaan media dalam pembelajaran sebagai penyebab kecemasan organisasi dalam komunikasi. Tentu harus memenuhi aspek dan unsur-unsur yang bisa membuat proses pembelajaran semakin efektif. Oleh sebab itu, dalam penggunaannya tentunya media harus memiliki beberapa kriteria yang kemudian harus dipenuhi agar dapat menyatu dengan proses pembelajaran. Maka, berikut akan diuraikan mengenai 10 Kriteria Dalam Menentukan Media Pembelajaran yang tepat

##### 1. Sesuai Dengan Tujuan yang Akan Dicapai

Dalam pembelajaran tentu saja memiliki tujuan yang hendak dicapai. Oleh sebab itu, dengan kehadiran media maka diharuskan agar dapat mendukung ketercapaian atas tujuan itu sebagai [media komunikasi modern](#). Media diharapkan mampu membawa proses pembelajaran kepada tujuannya. Dengan demikian maka tidak akan ada tumpang tindih atau kepentingan lain yang kemudian dapat mempengaruhi dalam pencapaian tujuan.

##### 2. Karakteristik Media yang Akan Digunakan Sesuai dengan Proses Pembelajaran

Media pembelajaran yang akan digunakan harusla memiliki kriteria yang sesuai. Sebab jika tidak sesuai maka tentu akan bisa menghambat proses pembelajaran itu sendiri. Karenanya pada tahapan awal ini anda harus memahami dengan benar karakteristik media pembelajaran yang akan

digunakan. Tentunya ketidak sesuaian karakteristik akan bisa memicu ketidakcocokan dengan proses pembelajaran itu sendiri.

### 3. Mampu Mendukung Isi dan Bahan Pembelajaran

Media pembelajaran harus mampu mendukung isi serta bahan pembelajaran. Sebab tanpa dukungan tersebut pastinya proses pembelajaran akan sama saja dengan atau tanpa menggunakan media dalam [komunikasi kepemimpinan](#) . Untuk menjadikan media pembelajaran sesuai dengan kriteria maka dukungan terhadap isi materi dan bahan pembelajaran haruslah terpenuhi.

### 4. Media Mudah Diperoleh

Selain kriteria sebelumnya sangat penting untuk memperhatikan bagaimana kemudahan media dapat diperoleh. Sebab resiko kerusakan terhadap media pembelajaran dapat selalu terjadi. Sehingga pasti anda harus menemukan pengganti media yang baru. Oleh sebab itu, maka sangat penting untuk mengingat bagaimana kemudahan dalam memperoleh media, tentunya jika kemudian terjadi kerusakan dan penggantian maka akan dapat lebih mudah memperoleh media pengganti.

### 5. Kemudahan Dalam Pengaksesan

Media pembelajaran juga harus memenuhi kriteria yakni dalam kemudahan pengaksesan sebagai salah satu [penyebab keberhasilan dalam komunikasi](#) .

### 6. Penggunaan Tidak Memakam Waktu yang Lama

Selain itu, media pembelajaran harus dapat bersifat efisien sebagai [proses komunikasi efektif](#) . Dalam hal ini, media yang digunakan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam persiapannya. Sebab beberapa media

pembelajaran yang lama atau mungkin malah bisa memperlambat proses pembelajaran dikarenakan memerlukan waktu yang lama dalam hal persiapan.

#### 7. Kesesuaian Media Pembelajaran dengan Cara Berfikir Siswa

Perlu juga ditegaskan bahwa media pembelajaran haruslah memiliki kesesuaian dengan cara berfikir para siswa dalam [komunikasi organisasi](#). Sebab tanpa hal tersebut maka siswa tidak akan bisa menerima apa yang diberikan oleh media pembelajaran. Kesesuaian tersebut akan bisa menarik minat para siswa untuk lebih menyukai sekaligus mengemari proses belajar. Jangan sampai penggunaan media pembelajaran malah bisa menurunkan minat belajar siswa.

#### 8. Sesuai Dengan Situasi dan Kondisi Lingkungan

Yang dimaksud dalam poin ini adalah, media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan situasi dan kondisi. Anda tidak bisa menggunakan media yang membutuhkan tenaga listrik ada tempat belajar yang tidak tersedia listrik.

#### 9. Sesuai dengan Kemampuan Para Pengajar

Paling penting dalam kriteria media pembelajaran yang tepat adalah tentunya wajib disesuaikan dengan kemampuan para pengajar dalam [proses komunikasi dalam organisasi](#). Sebab seaneh apapun sebuah media pembelajaran jika user atau pemgunanya tak mampu menggunakannya secara optimal. Maka manfaat yang seharusnya diperoleh tidak akan bisa

didapatkan secara optimal. Dengan demikian maka harus terdapat konektifitas antara skill user dan media pembelajaran yang akan digunakan.

#### 10. Efektifitas Penggunaan Media dalam Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan harus memenuhi kriteria berupa efektifitas penggunaan. Dalam hal ini aspek waktu, skill pengguna harus bisa disesuaikan agar media dapat digunakan secara efektif. Tentunya penggunaan media yang efektif dalam proses pembelajaran akan bisa memaksimalkan dan mengoptimalkan hasil pembelajaran. Dengan demikian maka dapat dikatakan media mampu memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang tepat.

#### b. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (Sukiman, 2012), media pembelajaran memiliki ciri-ciri umum sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera.
- 2) Media pembelajaran memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.
- 3) Penekanan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio
- 4) Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.

- 5) Media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran dapat digunakan secara massal (misalnya: televisi, dan radio), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: film, slide, video, dan OHP), atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio tape/kaset dan video recorder).

### c. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam proses belajar-mengajar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga hasil dan motivasi juga akan meningkat. Hal ini didukung karena adanya pengalaman yang diperoleh siswa melalui media yang digunakan. Biasanya dalam suatu proses komunikasi, walaupun pesan atau informasi sudah diberikan oleh sumber dan ditunjukkan kepada penerima melalui media, akan tetapi bila tidak ada *feed back* maka proses komunikasi itu tidak sempurna. Hal ini disebabkan karena bila tidak ada *feedback* maka pemberi pesan tidak mengetahui apakah isi pesannya itu diterima atau tidak, apalagi untuk mengerti dan mengetahui isi pesan. Arsyad (2014: 25) mengemukakan fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

Media berfungsi untuk tujuan instruksional di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis di lihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.

Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa media memiliki fungsi yang sangat luas dan penting, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan, yaitu digunakan guru dalam proses pembelajaran walaupun dalam pengadaan dan pemanfaatannya senantiasa masih menghadapi berbagai kendala.

#### d. Tujuan Pembelajaran

Tujuan adalah rumusan yang luas mengenai hasil-hasil pendidikan yang diinginkan. Didalamnya terkandung tujuan yang menjadi target pembelajaran dan menjadikan pilar untuk menyediakan pengalaman-pengalaman belajar. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu pembelajaran pasti mempunyai tujuan. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah, baik kuantitas maupun kualitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap perilaku siswa.

## **2. Mata Pelajaran Biologi**

Pada hakekatnya [pengertian biologi](#) berdasarkan kata biologi sendiri yang terdiri dari dua kata yaitu bio yang artinya makhluk hidup, dan logi atau logos yang artinya ilmu. Sebenarnya pengertian biologi banyak diberikan oleh para ilmuan tergantung dari ruang lingkup penelitian yang di lakukan.

Salah satu pengertian biologi atau ilmu hayat adalah suatu ilmu tentang kehidupan Biologi membantu manusia mengenal dirinya sebagai organisme, mengenal lingkungannya dan hubungan antara organisme dengan lingkungannya. Tujuan pengajaran biologi antara lain adalah mengembangkan cara

berpikir ilmiah melalui penelitian dan percobaan; mengembangkan pengetahuan praktis dari metode biologi untuk memecahkan masalah kehidupan individu dan sosial; merangsang studi lebih lanjut dibidang Biologi dan bidang lain yang berhubungan dengan Biologi serta membangkitkan pengertian dan rasa sayang kepada makhluk hidup.

Pembelajaran biologi menekankan pencapaian produk dan proses secara seimbang. Djohar (Suratsih, 2011: 63) menyatakan bahwa, Biologi merupakan salah satu cabang sains terdiri atas produk dan proses. Produk biologi berupa fakta, konsep, teori, dan hukum. Dari segi proses biologi memiliki keterampilan IPA yang digunakan untuk mengungkapkan gejala objek dan kejadiannya. Biologi merupakan salah satu ilmu dasar yang ikut menentukan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena dengan belajar biologi kita akan mempunyai kemampuan berpikir logis, sistematis dan kreatif dalam memecahkan masalah.

Pelajaran biologi dapat dihadirkan dengan memanfaatkan teknologi komputer. Pembelajaran dengan komputer akan dapat membantu memahami materi pengertian biologi, karena dengan komputer memungkinkan untuk menghadirkan bentuk pembelajaran yang menarik. Dengan komputer dapat disajikan media pembelajaran yang memuat materi pembelajaran secara tekstual, audio maupun visual. Biologi juga merupakan salah satu ilmu dasar yang ikut menentukan kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena dengan belajar Biologi kita akan mempunyai kemampuan berpikir logis serta



memperoleh keterampilan dalam berpikir kritis, sistematis dan kreatif dalam memecahkan masalah.

### **3. *Impress Libre Office***

#### *a. Pengertian Impress Libre Office*

*Impress Libre Office* adalah perangkat lunak perkantoran (office suite) yang bersifat free software dan open source yang dikembangkan dari OpenOffice.org oleh organisasi The Document Foundation dan tersedia untuk platform GNU/Linux, Windows, dan Mac. Libre Office sebagai perangkat lunak perkantoran memiliki program word processor, spreadsheet, dan presentation masing-masing dengan nama Writer, Calc, dan Impress. *Impress Libre Office* mendukung format dokumen berstandar ISO yakni Open Document Format (ODF) sebagai standar utama serta mendukung format dokumen Microsoft OOXML.

Libre Office ini mungkin masih asing di telinga orang awam, perlu di ketahui bahwa Libre Office adalah project kelanjutan dari open office. Open office pada tahun 2010, dahulu di manage oleh perusahaan SUN, namun setelah menjadi Libre Office diakusisi oleh perusahaan besar Oracle. Alasan pengembang membuat Libre Office adalah untuk menjaga aplikasi tersebut tetap bersifat open source. Semua fitur yang ada di OpenOffice ada pula di LibreOffice, dan pengembangannya dilakukan secara lebih terbuka dan mandiri karena dibawah naungan pengembang nirlaba. LibreOffice terdiri dari program pengolah kata, pembuatan dan penyuntingan lembarang sebar, tayangan salindia, diagram dan gambar, pekerjaan dengan basis data, serta penulisan formula matematika

*Impress Libre Office* sebagai perangkat lunak perkantoran setara dengan Microsoft Office (hanya untuk Windows & Mac) dan pendahulunya yaitu Open Office.org. Libre Office adalah perangkat lunak perkantoran paling populer di banyak distribusi GNU/Linux. Situs resmi The Document Foundation adalah <https://www.documentfoundation.org> dan situs resmi *Impress Libre Office* adalah <http://libreoffice.org>.

*Impress Libre Office* mulai dikembangkan tahun 2010 dari kode sumber free software bernama Open Office.org. Hal ini terjadi disebabkan perusahaan Oracle mengakuisisi perusahaan Sun Microsystems, yang mengelola OpenOffice.org, pada awal 2010. Developer asli OpenOffice.org khawatir Oracle akan mengubah free software tersebut menjadi proprietary, maka sebagian dari mereka keluar dari proyek Oracle dan membuat turunan dari OpenOffice.org yang dinamakan *Impress LibreOffice*. Developer asli OpenOffice.org yang keluar ini kemudian membentuk organisasi yang bernama The Document Foundation yang saat ini memimpin proyek pengembangan software *Impress LibreOffice*.

Kode sumber LibreOffice berasal dari kode Sumber Openoffice.org, tetapi kedepannya akan terjadi perubahan yang cukup signifikan karena sejak OpenOffice diambil alih Oracle pengembangannya dianggap kurang mandiri dan LibreOffice akan dikembangkan lebih bebas dan mandiri terutama menghilangkan ketergantungan dari produk-produk Oracle seperti Java. Poin utama pengembangan LibreOffice yaitu:

1. Source code *rewrite* setiap modul dalam LibreOffice.
2. Mengurangi ketergantungan LibreOffice pada Java.

3. Improvisasi layout *fidelity* pada Writer dan slideshow *fidelity* pada Impress.
4. Konversi format dari office suite lain yang lebih baik.

Perkembangan Libre Office dari masa ke masa, sekitar bulan Januari 2011 (rilis stabil pertama) dan Oktober 2011, LibreOffice diunduh sekitar 7,5 juta kali. Proyek tersebut mengklaim 120 juta alamat pengunduhan yang unik antara Mei 2011 sampai Mei 2015, tidak termasuk distribusi Linux, dengan 55 juta darinya antara Mei 2014 sampai Mei 2015.

Adapun fitur unggulan dari *Impress Libre Office* sebagai berikut : 1) Menyimpan dan membuka dokumen dengan format ODF (Open Document File). 2) Mengekspor dokumen ODF menjadi flat XML. 3) Import dokumen Microsoft Visio dan Microsoft Publisher. 4) Membuka dokumen \*.docx. Docx adalah format dokumen standar untuk aplikasi Microsoft Office 2007 dan terbaru. 5) Menyimpan dokumen dalam format PDF. 6) Menambahkan Komentar dan Anotasi di Dokumen. 7) Aplikasi Remote Control untuk Presentasi. 8) Berkolaborasi melalui CMIS Protocol. Fitur terbaru yang memungkinkan pengguna berkolaborasi dengan pengguna lain dalam mengerjakan suatu dokumen secara online.

*b. Kelebihan Impress Impress Libre Office*

Adapun kelebihan yang dimiliki oleh Libre Office : 1) Tidak ada biaya lisensi, Libre Office bebas digunakan dan bebas didistribusikan. 2) Open source. Pengguna dapat mendistribusikan, menyalin serta mengubah perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan. 3) Cross Platform. Libre Office dapat dijalankan

diberbagai *platform hardware* dan sistem operasi misalnya MS. Windows, Mac OS X dan Linux. 4) Dukungan multibahasa. Libre Office mendukung berbagai bahasa (lebih dari 110 bahasa), ejaan, hipenasi dan *thesaurus*. Selain itu juga terdapat *layout* bahasa *Complex Text Layout* seperti Hindi dan Arabic. 5) User interface yang konsisten. Semua komponen memiliki “*look and feel*” yang serupa, sehingga memudahkan dalam penggunaan dan penguasaan perangkat lunak. 6) Terintegrasikan. Seluruh komponen Libre Office saling terintegrasikan satu sama lain. 7) Granularitas. Jika mengubah opsi maka akan mengubah seluruh komponen. Walau begitu, opsi dapat diatur pada setiap komponen dokumen. 8) Kompatibilitas file. Libre Office mempunyai kemampuan untuk mengekspor dokumen ke format PDF dan flash. Selain itu juga dapat digunakan untuk membuka dan menyimpan file dalam format MS. Office, HTML, XML, Wordperfect dan Lotus123. 9) Tidak terikat pada satu vendor. Libre Office menggunakan OpenDocument, *file* format XML yang dikembangkan sebagai standar industri oleh OASIS (*Organizations the Advancement Information Standard*). Sehingga *file-file* dapat dengan mudah dibuka dan dibaca oleh teks editor lain. 10) Berkontribusi. Semua pengguna dapat terlibat dalam proses pengembangan dan perbaikan perangkat lunak. Hal ini dilakukan dengan bergabung ke dalam komunitas. 11) Kemudahan dalam mengakses. Memberikan akses cepat ke semua tampilan yang dimilikinya pada toolbar, 12) Versi Portable. Pada versi portable, dapat dijalankan tanpa harus melakukan instalasi pada device.

#### 4. Hasil Belajar

##### a. Pengertian Hasil

Belajar selain ranah kognitif dan psikomotor, ranah afektif juga salah satu tolak ukur di mana siswa dikatakan berhasil dalam mengikuti suatu pembelajaran. perubahan sikap dan perilaku yang terjadi pada diri setiap manusia sebagai hasil dari aktivitas tertentu. Terjadinya perubahan sikap dan perilaku dalam belajar tentu menjadi kepuasan tersendiri bagi pengajar atau guru yang bersangkutan, tentu kearah yang positif dan bersifat relatif permanen. Syarif Sumantri (2015 :2) mendefinisikan belajar sebagai berikut:

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Pengalaman diperoleh seseorang dalam interaksi dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang maupun yang direncanakan sehingga menghasilkan perubahan yang bersifat relatif menetap.

Melalui belajar tentu akan ada hasil yang ingin dilihat, telah disinggung sebelumnya bahwa belajar dengan serius akan membawa dampak positif dari segi sikap. Tidak hanya itu, belajar juga tentu memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan atau kognitif dan psikomotor. Ketika proses belajar mengajar telah usai, hal utama yang diharapkan oleh guru adalah tujuan pembelajarannya dapat tercapai secara optimal dan menciptakan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi peserta didik serta menunjukkan prestasi hasil belajar yang meningkat secara signifikan.

Susanto (2014 :5) mengatakan “hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar”. Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan, sikap, dan keterampilan

siswa yang dapat ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru setelah memberikan materi pelajaran. Oleh sebab itu, hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran terdapat berbagai hal yang berpengaruh atau faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, menurut Wasliman (Susanto, 2014:12) diklasifikasikan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

- 1) Faktor Internal
- 2) Faktor Eksternal

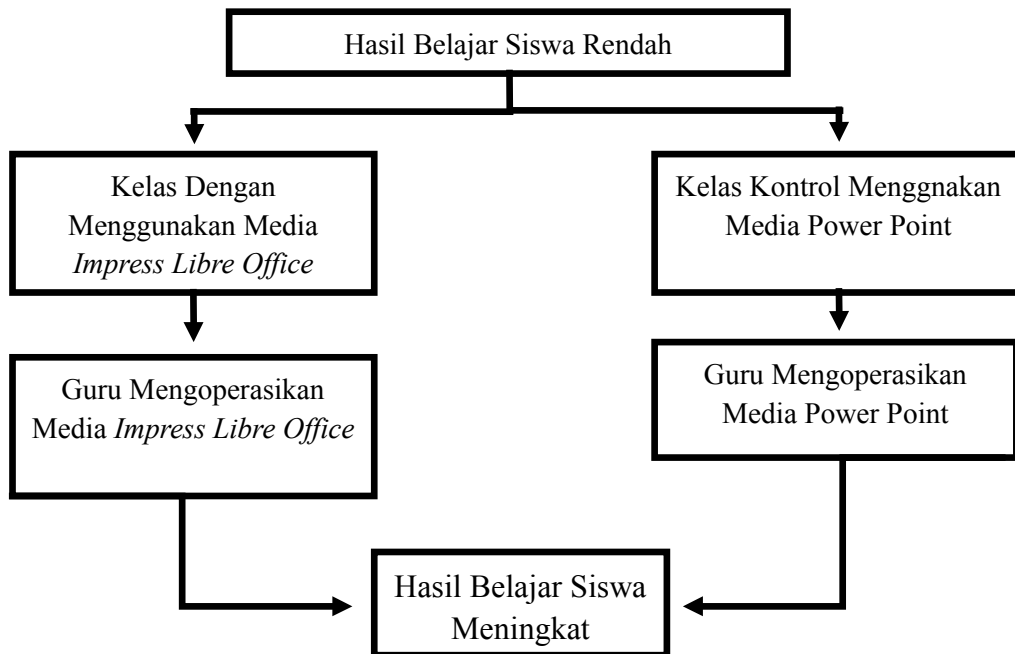
Adapun uraian mengenai faktor internal dan faktor eksternal adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal; faktor eksternal yang berasal dari diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

## **B. Kerangka Pikir**

Melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang efektif, dimana dalam proses pembelajaran tersebut guru hanya cenderung menggunakan metode ceramah yang kurang bervariasi serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa digunakan dalam proses pembelajaran yang dimana buku satu-satunya media yang digunakan sebagai sumber belajar. Berangkat dari asumsi tersebut penulis beranggapan bahwa perlu ada media yang lebih bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran *Impress Impress* menjadi solusi yang diberikan oleh peneliti karena memiliki peranan yang penting dalam membantu proses pembelajaran. Dimana dalam penggunaan media ini diharap akan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Biologi kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru. Setelah mengetahui hasil belajar siswa, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Lebih jelasnya kerangka pikir dapat di atas digambarkan dalam bentuk bagan berikut :



**Bagan 2.1 : Kerangka Pikir**

### C. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$H_1$  : Ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum diajar menggunakan media Presentasi dengan setelah diajar menggunakan media Presentasi pada mata pelajaran biologi kelas VII SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru.

$H_0$  : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum diajar menggunakan media Presentasi dengan setelah diajar menggunakan Presentasi pada mata pelajaran biologi kelas VII SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Pendekatan dan jenis penelitian ini dipilih untuk membandingkan tingkat hasil belajar siswa dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media presentasi *Impress Libre Office* pada mata pelajaran Biologi dengan materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

#### B. Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat diantaranya:

1. Variabel bebas (yang mempengaruhi)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *Impress Libre Office*.

2. Variabel terikat (yang dipengaruhi)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru.

Bentuk desain penelitian yang dipilih adalah *Post- test Only Control Group Design*. Dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih

secara random. Dalam desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan.

**Tabel 3.1. Postes Control Group Design**

Kelompok	Perlakuan	Postes
Eksperimen	X	O <sub>2</sub>
Control	-	O <sub>2</sub>

Sumber : Sugiyono, 2011: 206

### C. Definisi Operasional

Penelitian ini akan mengkaji dua variabel, yaitu “Penggunaan Media *Impress Libre Office*” sebagai variabel bebas (variabel independen) dan “hasil belajar” sebagai variabel terikat (variabel dependent). Agar tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap variabel yang dikaji, maka peneliti tersebut perlu dioperasionalkan.

#### 1. Pemanfaatan media *Impress Libre Office*

Pemanfaatan media *Impress Libre Office* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya memanfaatkan media *Impress Libre Office* yang menghasilkan sebuah presentasi berbasis *slide* yang digunakan sebagai media pembelajaran. Proses pembelajaran dengan media Presentasi *Impress Libre Office* menggunakan perantara LCD dan Laptop, yang diuji cobakan oleh peneliti dengan bantuan guru sebagai pengajar. Media *Impress Libre Office* yang diuji cobakan memuat suatu unit lengkap yang terdiri atas rangkaian materi dan

kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas dalam bentuk elektronik

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar dimaksudkan dalam penelitian ini yakni nilai yang didapat siswa melalui tes setelah melakukan proses pembelajaran selama tiga kali pertemuan. Tes yang dimaksud adalah soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor yang diberikan pada kelas eksperimen yang menggunakan media presentasi *Impress Libre Office* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media presentasi *Impress LibreOffice*. Hasil dari tes tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan media presentasi *Impress Libre Office* dengan hasil belajar siswa di kelas kontrol yang tidak menggunakan media presentasi *Impress Libre Office* pada mata pelajaran Biologi kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiono (2015:117) Mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru yang terdiri dari VII<sub>A</sub>–VII<sub>C</sub> dengan jumlah 72 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2.**Jumlah siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru

No	NamaKelas	Siswa		Jumlah
		LK	PR	
1	Kelas VII <sub>A</sub>	10	15	25
2	Kelas VII <sub>B</sub>	16	9	25
3	Kelas VII <sub>C</sub>	10	12	22
<b>JUMLAH</b>		<b>36</b>	<b>35</b>	<b>72 Siswa</b>

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2015:118) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Tujuan dari pengambilan sampel untuk mengetahui gambaran keadaan populasi yang sebenarnya”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) “*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Adapun jenis pengambilan sampel yaitu *Cluster Sampling (Area Sampling)*. Teknik ini digunakan bila mana populasi tidak terdiri dari individu- individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Teknik sampling area digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.

Dari hasil undian area maka keluarlah kelas VII<sub>B</sub> sebagai kelas eksperimen

dan kelas VIIA sebagai kelas kontrol, kedua kelas ini menjadi sampel penelitian, berdasarkan hasil belajar siswa pada kelas VII<sub>A</sub> dan VII<sub>B</sub>, nilai rata-rata siswa pada kedua kelas memperoleh hasil belajar pada mata pelajaran Biologi yakni rata-rata 75 dimana nilai tersebut berada pada kategori cukup.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian ini ditempuh dengan teknik observasi, tes, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Teknik observasi merupakan pengamatan terlebih dahulu di sekolah tempat berlangsungnya penelitian. Pengamatan dilakukan terhadap semua perangkat proses pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan observasi, peneliti bertindak sebagai observer yakni melakukan pengamatan secara langsung mengenai kondisi obyektif yang terjadi di sekolah. Observasi dilaksanakan sebelum dan selama penelitian berlangsung. Observasi dilakukan sebelum penelitian, berguna untuk memperoleh data awal berupa kondisi lingkungan sekolah, karakteristik guru dan siswa, serta seluruh perangkat pendukung yang ada di sekolah. Sedangkan observasi yang dilakukan saat penelitian berlangsung dimaksudkan untuk memperoleh data terkait penggunaan *Impress Libre Office* oleh guru mata pelajaran Biologi serta proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang meliputi aktivitas guru yaitu menyampaikan materi dengan *Impress Libre Office*, dan siswa yaitu belajar dengan *Impress Libre Office* serta faktor pendukung dan penghambat saat pembelajaran

berlangsung. Ada pun indikator keberhasilan keefektifan proses pembelajaran yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.3.**Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran

No	Skor	Kategori
1	< 20%	Sangatkurangefektif
2	21% - 40%	Kurangefektif
3	41% - 60%	Cukufefektif
4	61% - 80%	Efektif
5	81% - 100%	Sangatefektif

Sumber: (Arikunto,2014)

Arikunto menjelaskan indikator keberhasilan yang memiliki lima skor dan kategori yang digunakan oleh peneliti untuk melihat tingkat persentase pencapaian guru dan siswa melalui observasi pada saat proses pembelajaran.

## 2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tes tulisan (pilihan ganda) yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai mata pelajaran Biologi yang terkhusus pada materi yang telah dipelajari saat proses pembelajaran. Tes yang ini dimaksudkan untuk melihat hasil belajar siswa kelas VII-B SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru sesudah menggunakan media *Imrpess Libre Office*. Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai dari jawaban siswa yang telah dijawab pada saat *posttet*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan mengenai berbagai kejadian di masa lalu yang ditulis atau dicetak seperti surat, catatan harian dan dokumen lainnya yang relevan (Arikunto, 2014). Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang keadaan siswa kelas VII-B di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

##### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi dalam hasil test pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru untuk menunjang hal tersebut, maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan persentase, kemudian dilakukan perhitungan rata-rata untuk mengukur tingkat kemampuan siswa pada kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan. Adapun rumusan nilai rata-rata dan persentasi yang dikemukakan oleh (Sudjana, 2010:109) sebagai berikut nilai rata-rata:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana :

X = Rata-rata (Mean)

$\sum x$  = Total seluruh skor

N = Banyak subjek

Dengan perhitungan persentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

$P$  = Presentasi

$f$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah subjek (sampel)

Data yang diperoleh selanjutnya dikategorikan dalam kategori baik sekali, baik, cukup, kurang dan gagal. Klasifikasi skor maksimal yang digunakan untuk Mata Pelajaran Biologi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4.** Klasifikasi Skor Untuk Mata Pelajaran Biologi

NilaiAngka	NilaiHuruf	Kategori
80 keatas	A	BaikSekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
45 kebawah	E	Gagal

Sumber :Sudijono (2012: 35)

Kemudian indikator keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5.** Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran

No	Skor	Kategori
1	< 20%	Sangat kurang
2	21% - 40%	Kurang
3	41%- 60%	Cukup
4	61%- 80%	Baik
5	81%-100%	Baik Sekali

Sumber : Arikunto, 2014: 35

## 2. Analisis Statistik Inferensial.



Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t-test yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media *Impress Libre Office* pada kelas eksperimen yaitu kelas VII A dan hasil belajar siswa yang diajar dengan tidak menggunakan media *Impress Libre Office* pada kelas kontrol yaitu kelas VII B. Data tersebut kemudian ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan tehknik statistik inferensial yaitu dengan persentasi rata-rata dan standar deviasi. Selanjutnya hipotesis diuji dengan menggunakan uji t-test rumus sebagai berikut :

$$t - test = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}}$$

Keterangan :

- t = Koefisien t empiris
- $M_x$  = Nilai rata-rata kelompok eksperimen
- $M_y$  = Nilai rata-rata kelompok kontrol
- $SD_{bm}$  = Standar deviasi kesalahan mean

Untuk menggunakan rumus tersebut harus ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata- rata hasil belajar kelompok eksperimen (X) dan kelompok kontrol (Y) dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

a.

$$M_y = \frac{\sum fY}{N}$$

b.

2. Mencari standar deviasi kuadrat kelompok X dan Y dengan rumus:

$$SDx^2 = \frac{\sum fx^2}{N} - Mx^2$$

a.

$$SDy^2 = \frac{\sum fy^2}{N} - My^2$$

b.

3. Mencari standar deviasi rata-rata kuadrat dari kedua kelompok dengan rumus:

$$SD^2M_x = \frac{SD_x^2}{N-1}$$

a.

$$SD^2M_y = \frac{SD_y^2}{N-1}$$

b.

4. Mencari  $SD_{bm}$  menggunakan rumus :

$$SD_{bm} = \sqrt{SD^2M_x + SD^2M_y}$$

Setelah mendapatkan hasil perhitungan di atas maka selanjutnya dimasukkan dalam rumus *t-test* dan mencari interpretasinya untuk menguji hipotesis menggunakan rumus *t – test*.

$$t - test = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}}$$

a.

$$d. b = (Nx + Ny) - 2$$

b.

Sumber : Hadi, Sutrisno (2015:235)

Kriteria pengujian adalah hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu, dan hipotesis ( $H_1$ ) diterima apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan db.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dipaparkan dibawah ini yaitu : 1) Gambaran penggunaan media *Impress Libre Office*. 2) Gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. 3) Pengaruh penggunaan media *Impress Libre Office* terhadap hasil belajar siswa. Ketiga susunan hasil penelitian ini diuraikan dibawah ini.

##### 1. Gambaran Penggunaan Media *Impress Libre Office* dalam Pembelajaran Biologi

Proses belajar mengajar dilaksanakan pada dua kelas dengan maksud untuk membandingkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media presentasi *Impress Libre Office* dan media Power Point. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dan diperoleh gambaran hasil penelitian melalui hasil observasi aktifitas guru dan hasil observasi aktifitas siswa dengan sungguh-sungguh, kemudian pada akhir pertemuan masing-masing kelas sampel diberikan soal *post-test* dan lembar jawaban yang juga bermaksud untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

##### a. Hasil Observasi Aktivitas Guru Penggunaan Media *Impress Libre Office* dalam Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Biologi

Aktifitas guru diobservasi selama pembelajaran berlangsung sebanyak tiga kali pertemuan menggunakan media presentasi *Impress Libre Office* pada Mata Pelajaran Biologi, khususnya pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangbiakan makhluk hidup dengan dua jam pelajaran tiap pertemuan

yaitu 2 x 40 menit. Efektivitas pembelajaran terbagi atas tiga kegiatan, yakni kegiatan awal yang berlangsung  $\pm 10$  menit, kegiatan inti yang berlangsung  $\pm 55$  menit, dan kegiatan akhir yang berlangsung selama  $\pm 15$  menit.

**Tabel 4.1.** Gambaran hasil observasi aktivitas guru dalam penggunaan presentasi *Impress Libre Office* dalam proses pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
		Y	T	Y	T	Y	T
1	Kondisi objektif	11	5	9	2	9	1
2	Skor maksimal	16		11		10	
3	Skor pencapaian	11		9		9	
4	Persentase tingkat pencapaian	68,75%		81,81%		90%	

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan I, II, dan III, hasil observasi aktivitas guru yang diamati mengalami perbedaan dilihat dari kondisi objektif, skor maksimal, skor pencapaian dan persentase tingkat pencapaian.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Penggunaan Media *Impress Libre Office* dalam Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Biologi

Aktivitas siswa di observasi selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan *Impress Libre Office* pada mata pelajaran Biologi khususnya dalam materi pokok pertumbuhan dan perkembangbiakan makhluk hidup dengan 12 komponen pada pertemuan I, 11 komponen pada pertemuan

II, dan 10 komponen pada pertemuan III dengan dua jam pelajaran tiap pertemuan yaitu 2 x 40 menit. Efektivitas pembelajaran terbagi atas tiga kegiatan, yakni kegiatan awal yang berlangsung  $\pm 10$  menit, kegiatan inti yang berlangsung  $\pm 55$  menit, dan kegiatan akhir yang berlangsung selama  $\pm 15$  menit. Pembahasan masing-masing komponen akan dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.2** Gambaran hasil observasi aktivitas siswa dalam penggunaan *Impress Libre Office* dalam proses pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
		Y	T	Y	T	Y	T
1	Kondisi objektif	221	79	208	67	191	59
2	Skor maksimal	300		275		250	
3	Skor pencapaian	221		208		191	
4	Presentase tingkat pencapaian	73,6%		75,6%		76,4%	

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media presentasi *Impress Libre Office*, persentase tingkat pencapaian pada pertemuan I indikator keberhasilannya berada pada kategori baik, pada pertemuan II berada pada kategori baik, dan pada pertemuan III berada pada kategori sangat baik.

## 2. Gambaran Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi.

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa dari kelas eksperimen yang menerima perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media presentasi *Impress Libre Office*

dan kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Biologi khususnya pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

**Tabel 4.3. Nilai statistik deskriptif hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Statistik	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah sampel	25	25
Nilai Terendah	75	70
Nilai Tertinggi	95	85
Nilai Rata-rata	84,2	79,2
Standar Deviasi	<b>51,36</b>	15,36

Sumber: Nilai test terdapat pada lampiran

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pada kelas eksperimen nilai terendah adalah 75 dan nilai tertinggi adalah 95, dengan nilai rata-rata 84,2 dan standar deviasi **51,36**. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 85, dengan nilai rata-rata 79,2 dan standar deviasi **15,36**. Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam kategori baik sekali, baik, cukup, kurang, dan gagal, akan diperoleh frekuensi dan persentase. Berikut tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar mata pelajaran Biologi pada kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru.

**Tabel 4.4.** Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Kelas VII SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru

Nilai Angka	Predikat	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
80 ke atas	Baik Sekali	20	80%	17	68%
66-79	Baik	5	20%	8	32%
56-65	Cukup	0	0%	0	0%
46-55	Kurang	0	0%	0	0%
45 ke bawah	Gagal	0	0%	0	0%
Jumlah					

Sumber: Nilai test dari lampiran halaman

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi setelah *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu:

- a. Hasil *posttest* kelas eksperimen yaitu: terdapat 20 siswa (80%) yang berada pada kategori baik sekali dan 5 siswa (20%) yang berada pada kategori baik.
- b. Hasil *posttest* kelas kontrol yaitu: terdapat 17 siswa (68%) yang berada pada kategori baik dan 8 siswa (32%) yang berada pada kategori cukup.

Data di atas dapat diketahui bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen memiliki lebih banyak siswa pada kategori baik sekali dibandingkan dengan kelas kontrol. Sehingga siswa di kelas eksperimen yang diberi perlakuan memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.



### 3. Pengaruh Penggunaan *Impress Libre Office* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi kelas VII

Analisis data inferensial dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Impress Libre Office* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi. Data yang didapatkan dari penelitian berupa hasil test (*posttest*) akan diolah dengan menggunakan analisis statistik inferensial, setelah mendapatkan hasil dari analisis data statistik tersebut selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk mendapatkan jawaban dari penelitian ini.

#### 1) Pembahasan Data Statistik

Data yang didapatkan dari hasil test (*posttest*) akan diolah dengan menggunakan rumus *t-test*, berikut hasil dan pengolahan data tersebut:

**Tabel 4.5.** Analisis Data Inferensial Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis data			X	Y
Mean (M)			84,2	79,2
Standar Deviasi kuadrat			51,36	15,36
Standar Deviasi Kuadrat	Mean		2,14	0,64
SDbm			1,66733	
t-test			2,99880	
d.b.			48	

Variabel X pada tabel diatas yaitu kelas eksperimen sedangkan variabel Y yaitu kelas kontrol, dari tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol, tetapi besar kecilnya nilai tersebut belum dapat menjawab pertanyaan penelitian sebelum melakukan pengujian hipotesis. Oleh sebab itu, perlu diketahui nilai dari  $t_{tabel}$

dari derajat bebas (db) yang didapatkan yaitu 48, pada taraf signifikan 5% atau jika didesimalkan yaitu 0,05 maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,67722, selanjutnya akan diadakan pengujian hipotesis.

## 2) Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel atau taraf signifikan  $< \alpha$  (nilai signifikan  $< 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti ada perbedaan signifikan dalam penggunaan *Impress Libre Office* dengan tanpa media terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas VII<sub>a</sub> dan kelas VII<sub>b</sub> di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru. Tapi, jika  $t$ -hitung  $< t$ -tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Berarti tidak ada perbedaan dalam penggunaan *Impress Libre Office* dengan tanpa menggunakan media terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas VII<sub>c</sub> dan kelas VII<sub>D</sub> SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh  $t$  hitung sebesar 2,99880 sedangkan nilai  $t$  tabel dengan db = 48 pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t$ -tabel sebesar 1,67722. Karena nilai  $t$ -hitung  $> t$ -tabel yakni  $2,99880 > 1,67722$  maka Hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu “tidak ada perbedaan dalam penggunaan media presentasi *Impress Libre Office* pada kelas eksperimen (VII<sub>b</sub>) dengan tanpa menggunakan media presentasi *Impress Libre Office* pada kelas kontrol (VII<sub>a</sub>) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru”, dinyatakan ditolak dan hipotesis kerja ( $H_1$ ) yaitu “ada perbedaan dalam penggunaan media presentasi *Impress Libre Office* pada

kelas eksperimen (VII<sub>b</sub>) dengan tanpa menggunakan media presentasi *Impress Libre Office* pada kelas kontrol (VII<sub>a</sub>) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru”, dinyatakan di terima.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan media *Impress Libre Office* pada mata pelajaran Biologi kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru, bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas VII di SMP Negeri 3 pujananting Kabupaten Barru setelah digunakan *Impress Libre Office*, dan adanya pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media presentasi *Impress Libre Office* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media presentasi *Impress Libre Office* pada mata pelajaran Biologi kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru. Penelitian ini terdiri dari dua kelas yang diberikan perlakuan berbeda. Pembelajaran dengan menggunakan *Impress Libre Office* pada kelas VII<sub>B</sub> sebagai kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa menggunakan *Impress Libre Office* pada kelas VII<sub>A</sub> sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh nilai *posttest*, kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media presentasi *Impress Libre Office* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru. Penggunaan media presentasi *Impress Libre Office* pada mata pelajaran Biologi membuat siswa lebih tertarik dan

memudahkan siswa dalam memahami materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

Proses pembelajaran penggunaan media sangat diperlukan untuk mencapai sasaran atau tujuan pembelajaran. Agar tercapainya tujuan pembelajaran maka diperlukan suatu media pembelajaran yang melibatkan aktivitas berfikir dan keterampilan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu cara yang efektif untuk melibatkan aktivitas siswa dan keterampilan adalah menerapkan media pembelajaran *Impress Libre Office*.

Media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran memiliki peran yang amat besar diantaranya dapat menarik perhatian siswa, agar lebih fokus dalam penerimaan materi selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dimana siswa begitu antusias dalam mempelajari mata pelajaran Biologi khususnya pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan menggunakan *Impress Libre Office*. Siswa tidak lagi merasa bosan saat belajar karena pembelajaran lebih interaktif dengan tampilan menarik yang terdapat pada *Impress Libre Office*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari proses pembelajaran dengan menggunakan *Impress Libre Office*. Peningkatan hasil belajar siswa disebabkan oleh keunggulan penggunaan *Impress Libre Office* yang dapat menarik perhatian siswa dan memusatkan perhatian siswa dalam belajar, membuat siswa mampu memahami materi pembelajaran secara konkrit serta tampilan media yang bervariasi dari segi tulisan, gambar, suara dan animasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang meningkat. Tidak hanya *Impress Libre Office* yang mampu menghasilkan pembelajaran yang menarik dan inovatif, masih banyak media yang

bisa kita manfaatkan dalam pembelajaran dan tidak menutup kemungkinan akan menjadikan hasil belajar siswa menjadi jauh lebih meningkat. *Impress Libre Office* hanya merupakan salah satu media presentasi yang belum banyak pemanfaatannya dalam kegiatan belajar dan pembelajaran

Hal ini membenarkan pendapat Kemp & Dayton (Susilana dan Cegi: 2008) bahwa kelebihan penggunaan media pembelajaran dalam hal ini media animasi *Impress Libre Office* adalah pembelajaran akan menjadi lebih menarik. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Ryana (Asyhar, 2012: 29) yang menyatakan bahwa “melalui media suatu proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan.

Selama proses penelitian, media presentasi *Impress Libre Office* tentu ditampilkan melalui proyektor agar dapat diperhatikan oleh semua siswa di dalam kelas. Dalam presentasi ini terdapat tampilan animasi, musik, gambar, dan warna-warna yang menarik, sehingga apa yang ingin disampaikan oleh guru tercapai dengan baik melalui media presentasi yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran tersebut. Guru dapat dikatakan berhasil dalam menyampaikan materi apabila terjadi perubahan yang positif dalam diri siswa. Sedangkan, siswa dikatakan berhasil dalam proses belajarnya apabila hasil belajar yang diperolehnya mencapai hasil yang maksimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari proses pembelajaran dengan menggunakan media sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang meningkat.

. Secara umum guru menilai bahwa benar media ini mampu menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat lebih aktif dan tenang dalam mengikuti pembelajaran, tetapi ada beberapa tulisan pada *slide* yang tidak sinkron dengan

latar sehingga tulisan agak sulit dibaca oleh guru. Disisi lain siswa juga secara keseluruhan tertarik dengan pembelajaran yang memanfaatkan *Impress Libre Office* apalagi dengan tampilan gambar yang menarik dan bervariasi, akan tetapi media ini tidak mampu meng-*cover* atau mengikuti seluruh tahapan pelaksanaan pembelajaran.

Sebuah media pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu juga dengan media presentasi *Impress Libre Office*. Adapun kelebihan dari *Impress Libre Office* dalam proses penelitian ini yaitu :

1. Membantu guru dalam menyampaikan materi tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan *Impress Libre Office*.
2. Proses pembelajaran lebih efisien dari segi waktu.
3. Siswa lebih terfokus dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Objek yang ingin disampaikan lebih jelas dengan adanya video animasi dan penjelasannya tentang materi yang diajarkan..
5. Siswa lebih interaktif dalam bertanya selama proses presentasi menggunakan *Impress Libre Office*.
6. *Impress Libre Office* yang di gunakan untuk membuat presentasi ini dapat dimiliki secara cuma-cuma, software ini disediakan secara gratis.

Selain dari kelebihan di atas peneliti juga memperoleh kekurangan selama melaksanakan penelitian yaitu:

1. Pembuatan presentasi dengan *Impress Libre Office* sedikit rumit jika telah terbiasa menggunakan Power Point dengan alasan tata letak toolbar yang berbeda.

2. Tidak mampu menjangkau seluruh ruangan, melainkan harus ditambahkan dengan alat pendukung seperti *LCD* untuk memproyeksikan gambar maupun *speaker* aktif untuk menampilkan suara.

Kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam media tidak hanya yang telah dituliskan penulis. Hal ini tergantung seperti apa kita memandang dan seperti apa kebutuhan kita yang disediakan oleh media dalam hal ini terkhusus pada media presentasi *Impress Libre Office*.

Hasil dari penggunaan media presentasi menjadi kesimpulan terjadinya perbedaan hasil belajar siswa yang lebih baik dan membenarkan hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu “ada perbedaan penggunaan media presentasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru”.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran penggunaan media presentasi *Impress Libre Office* dalam mata pelajaran Biologi kelas VII SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru berada pada kategori “baik”. Dilihat hasil observasi guru yang diamati mengalami perbedaan dari kondisi obyektif, skor maksimal, serta presentase tingkat pencapaian. Dan pada hasil observasi siswa pada pertemuan awal sampai akhir pertemuan, indikator keberhasilan berada di kategori “sangat baik”.
2. Hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barruyang diajar dengan media presentasi *Impress Libre Office* pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik, dan pada kelas kontrol berada pada kategori baik. Dilihat pada hasil observasi awal, kelas eksperimen memiliki nilai dibawah rata- rata, dan setelah melakukan penelitian dengan menggunakan media *Impress Libre Office* hasil belajar dikelas eksperimen mengalami peningkatan.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini setelah dilakukan pengujian hipotesis dari hasil t-test dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $2,99880 > 1,67722$  pada taraf signifikasi 5% menunjukkan ada perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi. Setelah diuji maka hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan media presentasi *Impress Libre Office*



terhadap mata pelajaran Biologi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Pujananting Kabupaten Barru.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah dapat memfasilitasi pembelajaran dan mempersiapkan kebutuhan belajar utamanya dalam penyediaan media pembelajaran agar membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik dalam penerapannya.
2. Bagi para guru atau tenaga pengajar lebih mencermati karakteristik peserta didik dan mampu mengenali kriteria materi pokok bahasan pada setiap mata pelajaran yang sesuai untuk diterapkan melalui media pembelajaran. Sehingga dapat menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif, kreatif, dan inovatif dengan menggunakan media pembelajaran
3. Bagi siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif dan terus menggali pengetahuan terkait materi pembelajaran

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014 *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Karim, Abdul. 2007 *Media Pembelajaran*. Makassar. Badan Penerbit Universitas Makassar
- Rusman, dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa
- Leo,Sutanto.2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi,Tesis,dan Disertasi*. Jakarta:Erlangga
- Sinring, Abdullah, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan*
- Sugiyono, 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman,dkk. 2012. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatannya)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- , 2011 *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sukiman, 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Pedagogi
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Sudjana 2010, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (cetakan ke-51). Bandung. PT. Rosdakarya

- Bakkidu, Nurhinda. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Makassar : CV Samudra Alif MIM.
- Susilana,Rudi. Riyana,Cepi.2009. *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian)*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Badan Standar Nasional Pendidikan tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Iswanto, Hery.2007. *Pemanfaatan Multimedia Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Saraf Di SMP Roudlotus Saidiyyah Semarang*.
- Sumantri, Mohamad Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Latuheru, JD. 2014. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud Mason R.

## RIWAYAT HIDUP



**IMRAN**, Lahir di Raoda, Kolaka Utara. Anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan orang tua Lahuddin dan Hasnawati. Penulis memulai pendidikan di SDN 1 Raoda tahun 2001 dan selesai tahun 2007. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Ranteangin dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Kolaka dan berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 2013. Pada tahun 2013 lewat jalur Mandiri, penulis berhasil masuk pada perguruan tinggi di Universitas Negeri Makassar (UNM) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Program Studi Teknologi Pendidikan. Selama kuliah penulis aktif di Organisasi Internal dan Eksternal Kampus.